

ABSTRAK

Capital buffer merupakan cadangan dana yang di persiapkan oleh bank untuk menghadapi kondisi keuangan yang memiliki risiko tinggi serta tidak dapat di prediksi keberadaannya. Komite bank internasional telah mewajibkan perbankan memiliki cadangan dana sebesar 8% dan sekarang rata-rata cadangan dana yang dimiliki perbankan di Indonesia sudah melebihi dari yang diwajibkan yaitu sebesar 23%. Kelebihan dan kekurangan cadangan dana akan selalu berpengaruh pada aktivitas perbankan kedepannya, maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *capital buffer* di perbankan konvensional Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *return on equity*, *non performing loan*, *loan to total asset*, *bank size* dan *loan growth*. Data yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dengan sampel yang digunakan seluruh perusahaan perbankan yang sudah terdaftar go publik di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014 sampai 2018 dan diperoleh data ada 35 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan memakai *purposive sampling* dan untuk teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on equity* dan *loan to total asset* dan *loan growth* tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, Sementara hasil dari variabel *non performing loan* dan *size bank* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital buffer*.

Kata kunci: *capital buffer*, *return on equity*, *non performing loan*, *loan to total asset*, *bank size*, *loan growth*.

ABSTRACT

Capital buffer is a reserve of funds prepared by banks to deal with financial conditions that have a high risk and can't be predicted. The international bank committee has obliged banks to have a reserve fund of 8% and now the average reserve fund owned by banks in Indonesia has exceeded that required by 23%. Strengths and shortages of reserve funds will always affect banking activities in the future. Therefore, the purpose of this study is to examine what factors can influence of *capital buffers* in Indonesian conventional banking. This study used variable *return on equity*, *non performing loan*, *loan to total asset*, *bank size* and *loan growth*. The data with samples that are used by all banking companies that have been registered publicly on the Indonesia Stock Exchange for 5 years, namely in 2014 to 2018 and obtained data there are 35 banking companies that are made research sample. The method used is by using purposive sampling and for the analysis technique using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that *return on equity*, *loan to total asset* and *loan growth* do not affect the *capital buffer*. While the results of the *non performing loan* and *bank size* variable have a *negatif* and significant effect on the *capital buffer*.

Keywords: *capital buffer*, *return on equity*, *non performing loan*, *loan to total asset*, *bank size*, *loan growth*.